

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit jantung bawaan merupakan penyakit yang disebabkan oleh abnormalitas struktur dan fungsi jantung sejak bayi baru lahir. Pada masa awal pembentukan janin di dalam kandungan bisa terjadi kegagalan pembentukan struktur jantung yang menyebabkan individu menderita penyakit jantung bawaan. Atrial Septal Defect atau Defek Septum Atrial adalah jenis penyakit jantung bawaan disertai dengan gejala yang minimal atau justru tidak memiliki gejala atau asimtomatik. Hal ini menyebabkan ASD sulit terdiagnosis saat anak-anak. Secara global, ASD menempati angka kedua tersering penyakit jantung bawaan yaitu dengan persentase 6-10%. Berdasarkan letak anatomisnya, ASD dibagi menjadi 4 jenis yaitu ostium sekundum (85%), ostium primum (10%), sinus venosus (5%), dan defek sinus coronarius (jarang)(1).

Prevalensi pasien ACHD pada populasi di Inggris didapatkan hasil kurang lebih 150.000 pasien, di negara Mesir didapatkan jumlah kasus baru sekitar 15.200 pasien per tahun dan 70% diantaranya dalam usia remaja hingga dewasa. prevalensi pasien dengan Atrial Septal Defect (ASD) sebanyak 53%, diikuti Ventricle Septal Defect/VSD (11%), Tetralogy of Fallot (11%), anomali aorta (7%), stenosis pulmonal (6%), dan anomali Ebstein (4%). Manifestasi klinis yang ditimbulkan dapat mempengaruhi kualitas hidup penderita kedepannya. Hal ini bergantung pada besar kecilnya defek pada septum pembatas jantung. Salah satu tata laksana pada *atrial septal defect* adalah tindakan pembedahan korektif bahkan transplantasi jantung.

Tindakan pembedahan korektif pada pasien ASD salah satunya adalah apa... Asuhan gizi yang sesuai pada pasien pasca bedah ASD sangat penting untuk diperhatikan supaya dapat menurunkan lama rawat inap, menurunkan risiko komplikasi pasca bedah, dan mencegah malnutrisi. Pemberian diet pasca operasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan gizi pasien, kondisi pasien, dan diberikan secara bertahap. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka diperlukannya asuhan gizi bagi pasien dengan kondisi *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* Di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan gizi pada pasien dengan kondisi *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* Di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu melakukan skrining gizi pada pasien dengan kondisi *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 2) Mahasiswa mampu melaksanakan pengkajian gizi pada pasien dengan kondisi *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 3) Mahasiswa mampu menentukan diagnosis gizi pada pasien dengan *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 4) Mahasiswa mampu melakukan intervensi dan implementasi pada pasien dengan kondisi *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 5) Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi gizi pada pasien dengan kondisi *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- 6) Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun menu sesuai dengan kebutuhan gizi pasien dengan kondisi *Post Atrial Septal Defect Closure II + Tv Repair* dan *Pulmonary Hipertensy Moderate* di Ruang Rawat Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang

### **1.3 Manfaat**

#### **1.3.1 Bagi Rumah Sakit**

Sebagai bahan masukan dalam upaya meningkatkan asuhan gizi klinik di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

#### **1.3.2 Bagi Program Studi Gizi Klinik**

Membina Kerjasama dengan instansi terkait yaitu RSUP Dr. Kariadi Semarang dan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kurikulum yang berlaku di Program Studi Gizi Klinik Politeknik Negeri Jember.

#### **1.3.3 Bagi Mahasiswa**

Sebagai bahan pembelajaran dan tambahan pengalaman untuk memahami penatalaksanaan asuhan gizi bagi pasien rawat inap di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

### **1.4 Tempat dan Lokasi Magang**

Studi kasus ini dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023 – 30 Oktober 2023 di Ruang Inap Elang Putri RSUP Dr. Kariadi Semarang dimulai dari pengkajian gizi sampai rencana monitoring dan evaluasi terhadap pasien.